

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Studi

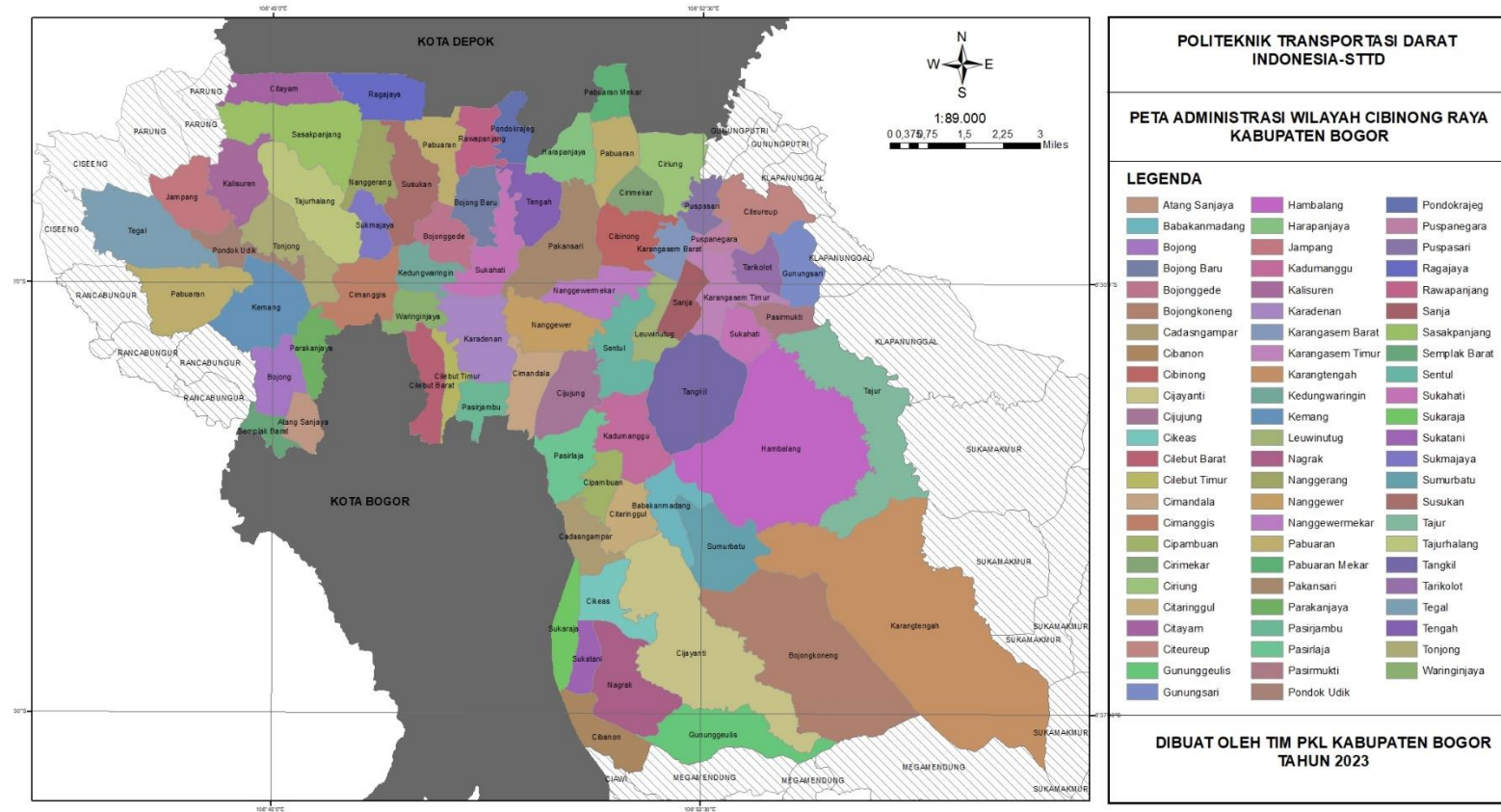
Secara geografis kawasan Cibinong Raya yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bogor terletak pada 6°18'0" - 6°47'10" Lintang Selatan dan 106°23'45" - 107°13'30" Bujur Timur. Cibinong Raya memiliki luas wilayah kurang lebih 361,48 km² yang berbatasan dengan Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri dan Kec. Parung) di sebelah Utara, Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal) di sebelah Selatan, Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi) di sebelah Timur, serta Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng) di sebelah Barat.

2.2 Wilayah Adiministratif

Cibinong Raya memiliki luas wilayah kurang lebih 361,48 km² yang berbatasan dengan Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri dan Kec. Parung) di sebelah Utara, Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal) di sebelah Selatan, Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi) di sebelah Timur, serta Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng) di sebelah Barat.

- a. Sebelah Utara : Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri Kec. Parung)
- b. Sebelah Timur : Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi)
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal)
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng)

Adapun peta administrasi Kabupaten Bogor dapat dilihat sebagai berikut:



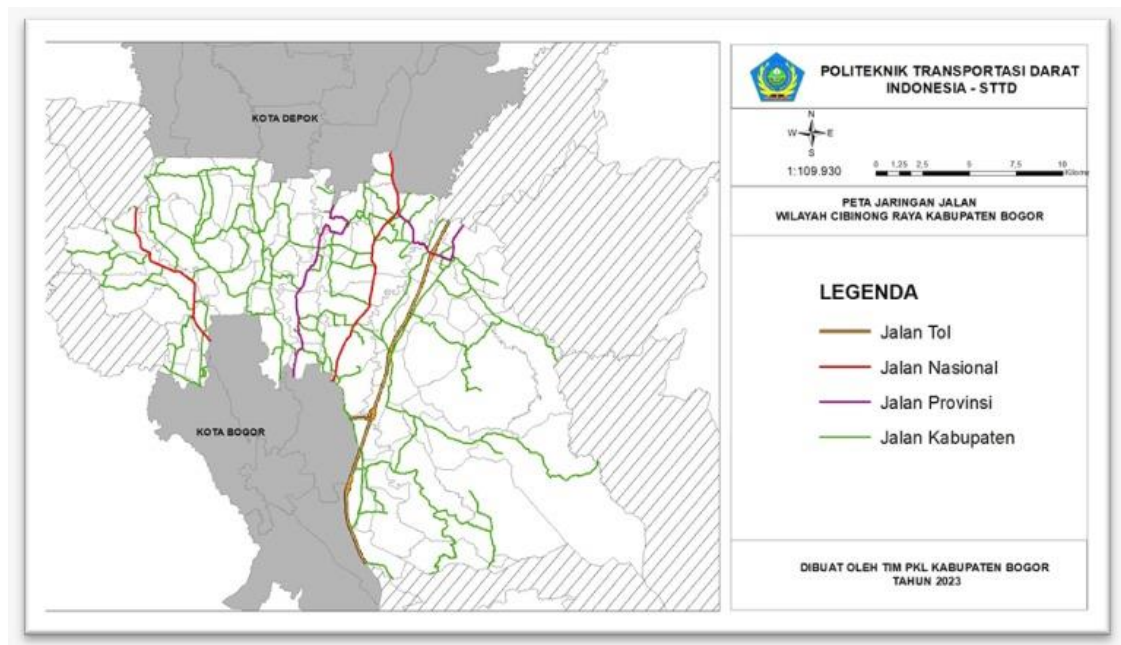
Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bogor 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bogor

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1 Jaringan Jalan

Total panjang jalan di wilayah studi Cibinong Raya yaitu 173,3 km. berdasarkan statusnya, jaringan jalan di wilayah studi Cibinong Raya terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Untuk jalan nasional terdiri dari 11 ruas jalan dengan panjang 24,8 km, jalan provinsi terdiri dari 10 ruas jalan dengan panjang jalan 16,9 km, dan jalan kabupaten terdiri dari 57 ruas jalan dengan panjang jalan 126,9 km. Dari semua ruas jalan tersebut rata – rata masih dalam kondisi baik. Tipe perkerasan jalan di wilayah studi Cibinong Raya yaitu berupa aspal dan beton.



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Bogor 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan jalan

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Simpang Cikaret merupakan titik bertemunya dua ruas jalan arteri dan satu ruas jalan lokal yang ada di Kabupaten bogor. Di sekitar persimpangan cikaret terdapat pertokoan sehingga mengakibatkan peningkatan arus lalu lintas. Dan juga merupakan akses keluar masuk Kabupaten Bogor dengan Kota bogor dan Kota Depok sehingga juga meningkatkan arus lalu lintas

terutama pada kaki selatan yaitu ruas jalan Raya Bogor yang merupakan ruas jalan penghubung Kota Bogor dengan Kota Depok.

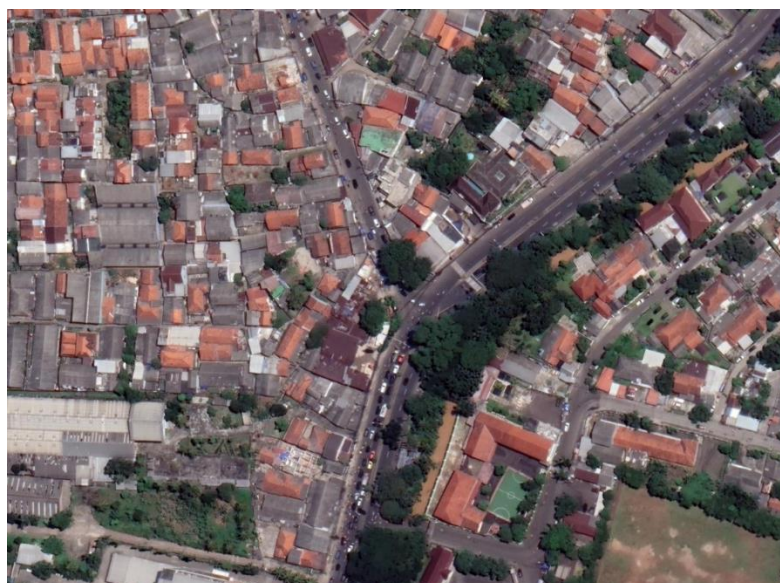
Simpang Cikaret memiliki 3 kaki simpang. Pada kaki pendekat utara merupakan jalan Raya Bogor Segmen 4 dengan tipe 4/2D (Arteri) yang merupakan jalan menuju Kota Depok. Kaki pendekat Selatan merupakan jalan Raya Bogor dengan tipe jalan 4/2D (Arteri) yang merupakan jalan menuju Kota Bogor. Kaki pendekat barat merupakan jalan Cikaret dengan tipe 2/2 UD (Lokal) yang merupakan jalan menuju pemukiman.

Pengendalian Simpang Cikaret yaitu dengan jenis pengendalian Alat pemberian Isyarat Lalu Lintas (APILL), dimana waktu siklus total adalah 155 detik dengan pengaturan tiga fase. Berikut merupakan diagram waktu siklus Simpang Cikaret pada **Gambar II.3** :

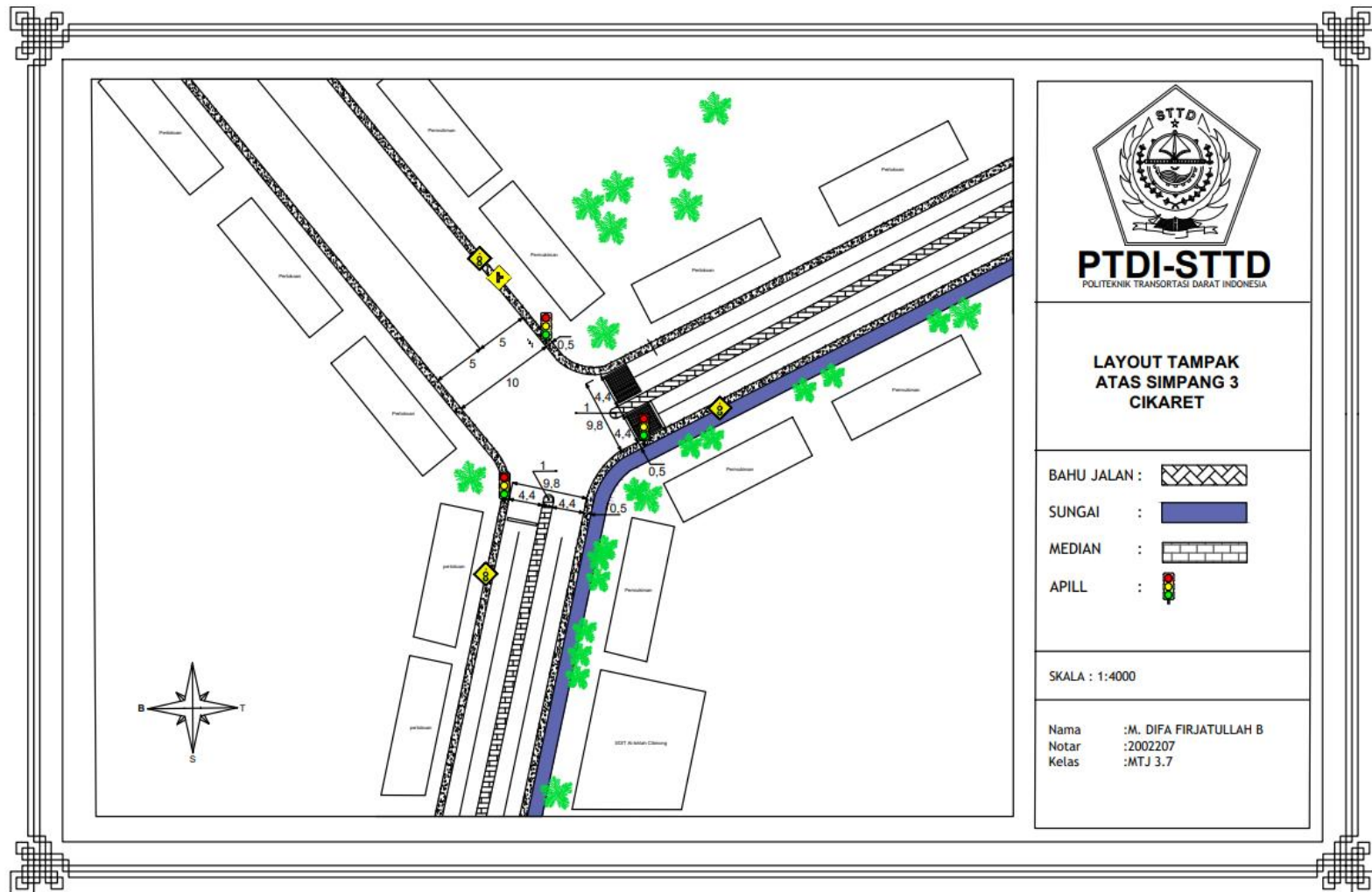
NAMA KAKI SIMPANG	FASE	DIAGRAM FASE APILL										SIKLUS TOTAL (DETIK)	TOTAL FASE (DETIK)		
JALAN RAYA CIKARET	1											155			
		30	2	26	2	3	60	2	28	2	93		2	60	
JL. RAYA BOGOR-BTS DEPOK (UTARA)	2											155			
		23	2	26	2	28	2	3	67	2	86		2	67	
JL. RAYA BOGOR (SELATAN)	3											155			
		3	68	2	26	2	25	2	25	2	86		2	68	

Gambar II. 3 Sumber Tim Pkl Kabupaten Bogor

Berikut ini merupakan visualisasi tampak atas simpang Cikaret yang didapat dari google Eart terdapat pada **Gambar II.4**



Gambar II. 4 Google Eart Tampak Atas Simpang Cikaret Tahun 2023



Gambar II. 5 Layout Tampak Atas Simpang 3 Cikaret

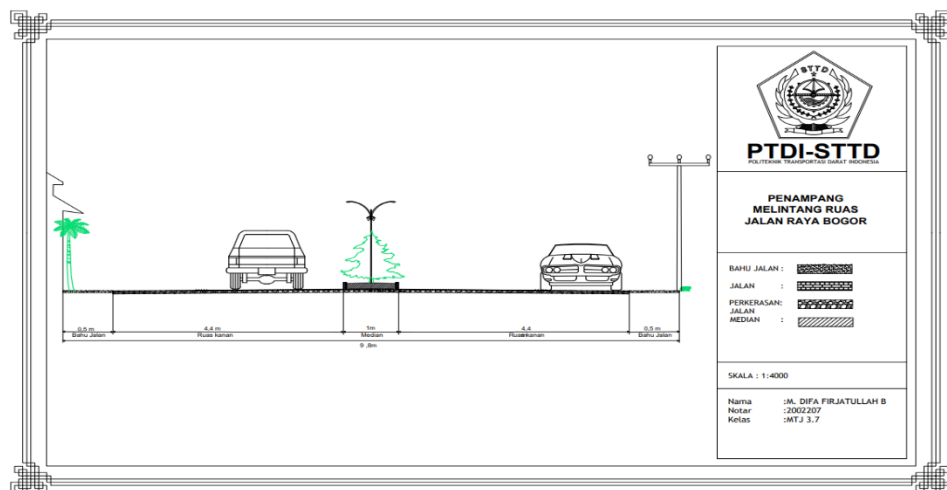
Berikut ini adalah visualisasi dari tiap tiap kaki simpang pada simpang cikaret :

1. Kaki Simpang Utara (Jalan Raya Bogor)



Gambar II. 6 Kondisi eksisting kaki simpang Utara Jalan Raya Bogor

Berdasarkan fungsinya Jalan Raya bogor merupakan jalan Arteri (4/2D). Dengan lebar pendekatan 4,4 meter. Untuk waktu hijau pada kondisi eksisting kaki simpang utara yaitu 70 detik. Pada kaki utara merupakan daerah pertokoan sehingga hambatan samping sedang. Untuk kondisi marka pada pendekatan utara ada dan masih bagus.



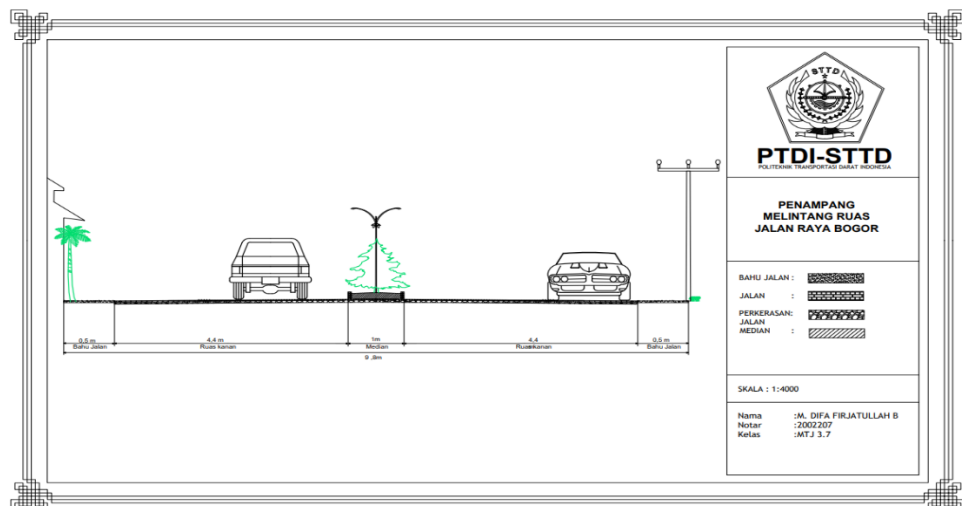
Gambar II. 7 Penampang Melintang Ruas Jalan Raya Bogor

2. Kaki Simpang Selatan (Jalan Raya Bogor)



Gambar II. 8 Kondisi Eksisting Kaki Simpang Selatan Jalan Raya Bogor

Berdasarkan fungsi jalan Raya Bogor merupakan jalan Arteri (4/2D). Dengan lebar pendekatan 4,4 meter. Untuk Waktu hijau pada Kondisi eksisting kaki simpang selatan yaitu 68 detik dan. Pada kaki utara merupakan daerah pertokoan sehingga hambatan samping sedang. Untuk Kondisi marka pada pendekatan selatan tidak ada atau sudah pudar.



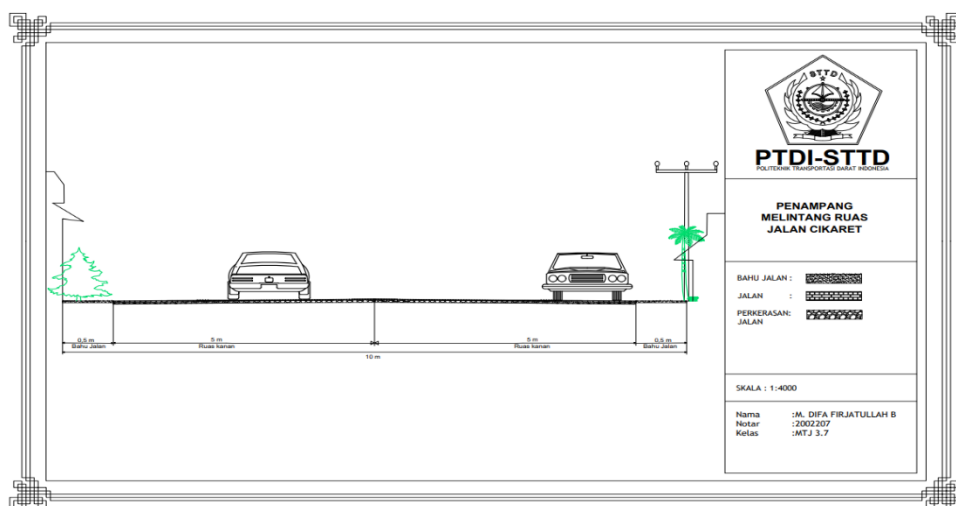
Gambar II. 9 Penampang Melintang Ruas Jalan Raya Bogor

3. Kaki Simpang Barat (Jalan Raya Cikaret)



Gambar II. 10 Kondisi Eksisting Kaki Simpang Barat Jalan Raya Cikaret

Berdasarkan fungsi jalan Raya Cikaret merupakan jalan Lokal (2/2UD). Dengan Lebar pendekat 5 meter. Untuk waktu hijau pada kondisi eksisting kaki Simpang barat yaitu 68 detik dan. Pada kaki simpang barat merupakan daerah pemukiman sehingga hambatan samping rendah. Untuk kondisi marka pada pendekat barat tidak ada atau pudar.



Gambar II. 11 Penampang Melintang Ruas Jalan Raya Cikaret